

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan literatur analisi dan pembahasan di atas pelaksanaan Pencegahan dan Pengendalian infeksi di rumah sakit terbagi menjadi dua, pelaksanaan manajemen dan pelaksanaan program. Adapun hambatan terjadi dalam pelaksanaan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi, yaitu :

1. Proses perencanaan masih belum optimal.
2. Sebagian rumah sakit belum mempunyai pedoman yang jelas (SOP, SK dan tupoksi petugas).
3. Rendahnya komitmen manajemen (pemangku kebijakan) dan petugas PPI dalam menjalankan Pencegahn dan Pengendalian Infeksi.
4. Sebagian besar pelaksanaan surveilans sudah berjalan sesuai petunjuk teknis.
5. Kegiatan monitoring dan evaluasi tidak berkelanjutan.

Faktor yang dominan menjadi penghambat dalam pelaksanaan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi yaitu komitmen manajemen (pemangku kebijakan) dan petugas PPI dalam melaksanakan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di rumah sakit.

5.2 Saran

1. Rumah sakit dapat meningkatkan pengetahuan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi petugas dengan pendidikan dan pelatihan tentang Pencegahan dan Pengendalian Infeksi dasar maupun lanjutan.

2. Rumah sakit mampu menyusun pedoman, SOP, ataupun Indikator tentang Pencegahan dan Pengendalian Infeksi yang telah ditetapkan oleh perundang – undangan maupun Kemenkes RI.
3. Rumah sakit dapat meningkatkan komitmen sesuai tujuan Pencegahan dan Pengendalian infeksi yang hendak dicapai.
4. Rumah sakit dapat meningkatkan kegiatan surveilans.
5. Rumah sakit dapat meningkatkan pengawasan dengan monitoring dan evaluasi dalam melakukan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di rumah sakit.